

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut WHO adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Sedangkan kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat di pisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhannya (yossi romauli s, 2020)

Penyakit Xerostomia merupakan keadaan mulut kering yang di sebabkan fisiologi, agenesis dari kelenjar ludah, penyumbatan hidung, faktor ketuaan dan psikologi. (drg. liliyuwono 1991), ada beberapa cara untuk mencegah penyakit xerostomia, hindari makanan asam atau manis menjelang tidur, di anjurkan untuk tidak merokok, tidak mengkonsumsi kafein dan minuman beralkohol (dr. pratiwi 2013).

Prevalensi yang di laporkan bervariasi, mulai dari 0,9% hingga 64,8% insiden xerostomia meningkat dari 6% pada usia 50 tahun dan 15% pada usia 65 tahun. Salah satu temuan memperkirakan terjadinya xerostomia sekitar 30% pasien yang hidup dengan pengobatan jangka panjang, seperti pada pasien yang menggunakan obat psikiatri, anti hipertensi atau kelainan ginjal menurut ship dalam arsyad (2017).

Lansia rentan terkena penyakit xerostomia di karenakan fungsi organ tubuh akan semakin menurun (degenerasi organ) baik faktor alamiah ataupun penyakit, salah satu hal yang terkait dengan degenerasi pada usia lanjut yaitu

mulut kering (Xerostomia)

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan; untuk mengetahui “**XEROSTOMIA PADA LANSIA**”.

B. Tujuan

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui Xerostomia pada lansia

1. Penyebab
2. Pengaruh
3. Cara pencegahan xerostomia pada gigi dan mulut